

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMASARAN SEBAGAI MEDIA PROMOSI UTAMA UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DI MASA PANDEMI *COVID 19*

Luh Putu Kirana Pratiwi¹⁾, I Made Tamba²⁾, Ni Putu Tiwik Rikayanti³⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : kirana.pratiwi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Banyaknya perilaku masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan saat melakukan aktivitas di tempat umum mengakibatkan pandemic covid 19 masih berlangsung saat ini. Berbagai bisnis mengalami penurunan penjualan yang sangat signifikan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat akibat dampak yang ditimbulkan oleh virus *covid-19* terhadap perkembangan bisnis UMKM di Desa Carangsari, di Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. Permasalahan mitra di masyarakat yaitu kurangnya pengetahuan tentang media digital yang digunakan sebagai media promosi terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah Kue Bu Lilik. Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Hasil pengabdian masyarakat yang telah terlaksana adalah tentang memberikan pemahaman dan keterampilan mengenai diferensiasi produk, pengemasan, dan pemanfaatan media sosial seperti *instagram* dan facebook sebagai media promosi utama dengan biaya terendah dalam pemasaran di masa pandemic covid 19 untuk mampu meningkatkan penjualan dengan pasar yang lebih luas.

Kata kunci : *Media Sosial, Pemasaran, Pandemi Covid-19*

ANALISIS SITUASI

Virus corona atau sering disebut *Covid-19* adalah salah satu penyakit yang disebabkan oleh sindrom pernapasan (sars-CoV-2) yang diduga berasal dari Wuhan ibu kota provinsi Hubei China. Virus ini ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai virus berbahaya yang mampu menyebar dengan cepat dari satu wilayah kewilayah lainnya (Abdurrahman, 2020). Desa Carangsari merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Petang, Kabupaten Badung, Desa Carangsari terdiri dari 7 banjar adat dan 10 banjar dinas dan juga terdapat komunitas etnik cina/thionghoa dengan luas wilayah 8,85 km² dengan jumlah penduduk 4.778 jiwa dengan 1.489 KK, yang dominan memiliki potensi di sektor pariwisata dan pertanian yang menonjol membuat kurangnya perhatian terhadap pelaku UMKM yang berada di Desa Carangsari dalam hal penerapan protokol kesehatan.

UMKM Bu lilik menjadi salah satu UMKM yang terkena dampak dari wabah virus ini yang dulunya bisa mendapat pesanan kue bali sekitar 200-350pcs pada hari-

hari biasa sedangkan pada saat mendekati hari-hari suci Bu lilik bisa mendapat pesanan 500pcs dalam sehari, semenjak adanya wabah *covid-19* ini dan pembatasan kegiatan masyarakat, UMKM Bu lilik hanya mendapat pesanan 50-150pcs perharinya, yang membuat omset UMKM Bu lilik turun secara signifikan. Pasaribu (2020) menyebutkan bahwa UMKM belum optimal dalam penerapan protokol kesehatan karena kurangnya pemanfaatan sosial media dan pengetahuan betapa pentingnya menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi Saat ini dan kurangnya penyediaan *hand sainitzer* di tempat usahanya. Menurut Purwana, dkk (2017), pada situasi pandemi seperti sekarang, pelaku UMKM harus bisa menyesuaikan diri dan menerapkan protokol kesehatan mulai dari memakai masker, saat beraktifitas keluar rumah dan mencuci tangan, menggunakan sebelum dan sesudah memegang benda, dan juga menjaga jarak minimal 1 meter saat berada di tempat umum hal ini akan meminimalisir rantai penyebaran wabah virus *covid-19*.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan di berbagai sektor, meliputi:1) permasalahan yang dihadapi pemilik UMKM adalah menurunnya omset penjualan akibat dampak covid-19, urangnya pemahaman tentang pentingnya digital marketing, 2) kurangnya pemahaman pemilik UMKM dan karyawan dalam menerapkan 3M (Mencuci tangan dengan air mengalir, Memakai masker, Menjaga jarak, 3) keterbatasan masker dan hand sainitzer di tempat UMKM dan 4) kurangnya pemahaman pemilik UMKM dalam memanfaatkan bahan alami untuk dijadikan hand sainitzer.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi dalam permasalahan ini adalah dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dari kalangan akademisi untuk membantu masyarakat menghadapi dampak bencana Covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis kebencanaan ini secara khusus dilakukan untuk mengurangi dampak bencana Covid-19, khususnya di sektor ekonomi yaitu dengan :1) membantu membuat brosur kreatif dan menyebarkan agar menarik minat konsumen, 2) memberikan pemahaman betapa pentingnya digital marketing pada masa covid19 saat ini, seperti membantu membuat akun sosial media dan membantu mempromosikan produk umkm di sosial media misalnya facebook dan Instagram, 3) memberikan penyuluhan pemasangan poster 3M dan mengajarkann cara mencuci tangan dengan benar dan memasang masker dengan benar, 4) membagikan bantuan masker dan hand sainitzer kepada pemilik umkm dan karyawan guna meminimalisir penyebaran covid-19 kepada pemilik UMKM dan karyawan, 5) memberikan pelatihan pembuatan hand *sainitzer* dengan menggunakan bahan alami, kepada pemilik UMKM agar terhindar dari penularan covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat kepada UMKM yang dilakukan di Desa Carangsari, di Kecamatan Petang, Kabupaten Badung menggunakan metode penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini metode yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM Kue Bali Bu Lilik dengan cara memberikan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan memberikan pemahaman dan keterampilan mengenai diferensiasi produk, pengemasan, dan pemanfaatan media sosial seperti *intagram* dan facebook sebagai media promosi utama dengan biaya terendah dalam pemasaran di masa pandemic covid 19 untuk mampu meningkatkan penjualan dengan pasar yang lebih luas. Selanjutnya memberikan informasi pentingnya penerapan protokol kesehatan kepada pemilik UMKM Kue Bali Bu Lilik.

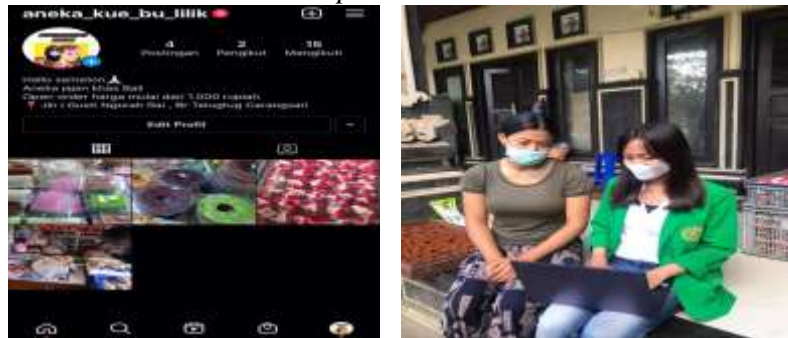
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terkait dengan pemberdayaan SDM dan pemanfaatan media untuk meningkatkan efektivitas penjualan ternyata mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemilik UMKM kegiatan ini dilaksanakan selama 35 hari. Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tentang strategi pengembangan produk dan digital marketing terhadap UMKM Bu Lilik akibat dampak covid-19 di Desa Carangsari terlaksana dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya pencegahan virus covid-19 dan juga membantu meningkatkan usaha UMKM pada saat Covid-19, maka kegiatan dari pengabdian pada UMKM ini yaitu memberikan penyuluhan pentingnya melakukan pencegahan Covid-19 dengan memberikan masker dan *hand sanitizer* kepada pemilik UMKM. Muhidah (2021) menyebutkan bahwa dalam mengurangi penyebaran virus corona, penggunaan masker dan *hand sanitizer* adalah yang utama. Selanjutnya, melakukan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada UMKM Kue Bu Lilik melalui diferensiasi produk, pengemasan, dan pemanfaatan media sosial seperti *intagram* dan facebook sebagai media promosi utama dengan biaya terendah dalam pemasaran di masa pandemic covid 19 untuk mampu meningkatkan penjualan dengan pasar yang lebih luas. Faktor pendukung keberhasilan kegiatan dimaksud antara lain: para pelaku UMKM dan masyarakat sekitar sangat mendukung kegiatan ini. dan tersedianya fasilitas yang memadai untuk proses pelaksanaan. Sedangkan faktor penghambat kegiatan adalah UMKM ini belum terbiasa menggunakan media sosial terutama pada bagian promosi.



Gambar 1. Mahasiswa membantu menyebarkan brosur produk UMKM Bu Lilik

kepada masyarakat di sekitar Desa Carangsari untuk meningkatkan omset penjualan di masa pandemi covid-19.



Gambar 2. Mahasiswa melakukan sosialisasi tentang penggunaan media digital/aplikasi yang akan digunakan pada saat untuk mempromosikan usaha UMKM Kue Bu Lilik



Gambar 3.

Mahasiswa melakukan penyuluhan kepada pemilik UMKM dan karyawan dalam menerapkan protokol kesehatan seperti memasang poster 3M, mengajarkan cara mencuci tangan yang benar dan cara menggunakan masker yang benar.



Gambar 4.

Mahasiswa memberikan bantuan masker dan hand sainitzer guna meminimalisir penyebaran covid-19 kepada pemilik UMKM dan karyawan



Gambar 5. Selanjutnya Mahasiswa memberikan pelatihan pembuatan hand sainitzer dengan menggunakan bahan alami kepada pemilik UMKM Kue Bu Lilik agar terhindar dari penularan covid-19

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh melalui pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada UMKM Kue Bu Lilik dalam memberikan pemahaman dan keterampilan mengenai diferensiasi produk, pengemasan, dan pemanfaatan media sosial seperti *intagram* dan facebook sebagai media promosi utama dengan biaya terendah dalam pemasaran di masa pandemic covid 19 untuk mampu meningkatkan penjualan dengan pasar yang lebih luas. Meskipun telah memasuki fase *new normal* atau kebiasaan baru, sangat penting bagi kita untuk tidak mengabaikan protokol kesehatan yang ada agar pandemi *covid 19* bisa cepat berlalu dan para pemilik UMKM ataupun masyarakat bisa beraktivitas dengan normal. Berdasarkan program kegiatan yang telah dilaksanakan, diharapkan agar masyarakat khususnya para pelaku UMKM tetap menerapkan protokol kesehatan saat berkegiatan di tempat umum dan dapat mempromosikan produk melalui media sosial secara berkelanjutan. Program pengabdian masyarakat pada UMKM Kue Bu Lilik telah terlaksana, besar harapan kami agar program kerja yang kami laksanakan akan tetap diberjalankan sampai kapanpun untuk meningkatkan usaha pada UMKM Kue Bu Lilik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Firdaus. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia*. BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran, 2020, 2.1: 147-153.
- Mushidah, M., & Muliawati, R. 2021. Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Pedagang UMKM. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 35-42.
- Pasaribu, R. 2021. *Optimalisasi Media Online Sebagai Solusi Promosi Pemasaran UMKM Di Semarang Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Komunikasi dan Media, 1(1), 33-44.

Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. 2017. *Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM), 1(1), 1-17.